al Mardika, Masyarakat Berdikari dan Berkarya
https://ejurnalunsam.id/index.php/mardika
Volume 3 | Nomor 3 | September |2025
e-ISSN: 3031-3053
DOI: 10.55377/mardika.v3i3.13518

Penerapan Aplikasi Pengelolaan BUMG Dalam Meningkatkan PAG di Gampong Leuge Kabupaten Aceh Timur

Novianda [1], Rizalul Akram [2], Dewiyana[3],Alysha Maharani [4], Ratna Juwita[5]

Kata Kunci:
Aplikasi BUMG;
Digitalisasi;
Efesien;
Efektif;

Corespondensi Author
Teknik Industri, Universitas Samudra
Kota Langsa, Aceh
Email: novianda_tif@unsam.ac.id

History Artikel
Received: 15-08-2025;
Reviewed: 20-08-2025
Revised: 23-08-2025
Accepted: 03-09-2025
Published: 30-09-2025

Abstrak. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah suatu lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh gampong Leuge, tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan menggunakan aplikasi BUMG sehingga pekerjaan menjadi efisiensi dan efektif. Metode yang digunakan yaitu Tahap Pra Kegiatan dengan melakukan Sosialisai, tahap Kegiatan Berlangsung dengan melakukan kegiatan penerapan aplikasi BUMG dan tahap Pasca kegiatan. Hasil dari evaluasi menunjukkan persentase pemanfaatan aplikasi mulai dari kemudahan dalam perubahan data yang sebelumnya 76% meningkat menjadi 87%, sedangkan dari sistem pelaporan sebelumnya 80% meningkat menjadi 90% dan kemudahan penggunaan aplikasi sebelumnya 40% meningkat secara signifikan sebesar 86%. Kegiatan dengan melakukan monitoring dan pendampingan hasil pelaksanaan kegiatan ini yaitu publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi, publikasi media online, Vidio Youtube dan keterampilan serta pengetahun yang di dapat oleh masyarakat peserta kegiatan PKM.

Kata Kunci : Aplikasi BUMG, Digitalisasi, Efesien, Efektif

Abstract : The Village-Owned Enterprise (BUMG) is an economic institution owned and managed by the village of Leuge. The purpose of this service is to improve the welfare of the village community by using the BUMG application to make work more efficient and effective. The methods used were the Pre-Activity Stage, which involved socialization; the Ongoing Activity Stage, which involved the implementation of the BUMG application; and the Post-Activity Stage. The results of the evaluation show that the percentage of application utilization, in terms of ease of data modification, increased from 76% to 87%, while the reporting system

increased from 80% to 90%, and ease of application use increased significantly from 40% to 86%. Activities involving monitoring and guidance on the results of this activity include scientific publications in accredited national journals, online media publications, YouTube videos, and the skills and knowledge acquired by the community participating in PKM activities.

Keyword : BUMG Application, Digitization, Ephesians, Effective

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan pemerintah saat ini dalam rangka peningkatankualitas otonomi desa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki disetiap desa secara mandiri dan kondisi riel desa adalah salah satunya dengan memanfaatkan organ organ yang dimiliki pemerintahan pada tingkat desa. Salah satu organ yang terpenting dimiliki desa adalah Badan Usaha Milik Desa atau dikenal dengan BUMDes (Muhammad & Kurniawan, 2020). Berdasarkan analisis situasi pada survey lapangan yang telah dilakukan Kondisi mitra BUMG Gampong Leuge masih berjalan dengan baik, namun untuk komunikasi masih menggunakan aplikasi Whatsap yang untuk pendataannya kurang maksimal. Adapun beberapa gambaran . dalam kegiatan ekonomi gampong. BUMG perlu memperhatikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat sekitar serta memastikan dampak positif dari kegiatan ekonomi BUMG terhadap kesejahteraan dan pembangunan lokal. tujuan didirikan BUMDes untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rencana usaha BUMG menjadi sangat penting sebagai dasar panduan guna menentukan aktivitas usaha ke depan yang menguntungkan. Penyusunan rencana bisnis yang logis dan berdasarkan informasi pasar memungkinkan tujuan BUMG dapat dicapai secara efektif dan efisien (Ahyar et al., 2024). Dana desa merupakan hal yang krusial bagi pembangunan desa, oleh karena itu penting untuk menganalisis pengelolaan dan penggunaannya. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan

Dalam penyelenggaraan pemerintahan atau otonominya, desa membutuhkan sumber keuangan desa agar bisa melaksanakan sendiri pembangunannya. Salah satu kesuksesan gampong dalam menjalankan program BUMDes sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dikenal dengan sebutan BUMG (Safitri et al., 2021).
Dalam memaksimalkan kerja pegawai kantor desa adanya indikator kinerja yang dapat meyakini bahwa kinerja organisasi menunjukkan peningkatan kemampuan dalam rangka menuju tujuan dan sasaran yang ditetapkan (Hartati, 2022). Peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan BUMDes di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat,Kabupaten Kupang, Hasil yang diperoleh adalah meningkatkan ilmu pengetahuan akuntansi dan kemampuan melakukan pembukuan keuangan dan menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar, handal dan mandiri secara terus menerus (Artikel, 2023).

Permasalahan umum yang sering dijumpai pada BUMDes yaitu seringkali pemerintah pusat dan daerah mendorong pendirian BUMDes semata-mata hanya untuk dapat mencapai tujuan program kegiatannya melalui penyaluran bantuan keuangan. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Perekonomian Masyarakat Desa Kabupaten Aceh Besar, Hasil dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa adanya BUMDes memiliki pengaruh terhadap masyarakat desa (Rauzati et al., 2022).

Dalam banyak kasus, seperti yang terjadi di Provinsi Aceh Sejauh ini pengelolahan BUMG Leuge masih dilakukan secara manual oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan akan menerapkan aplikasi BUMG guna dapat mengontol semua aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yang terlibat dalam BUMG, aplikasi nantinya berupa software excel macro yang dapat digunakan secara otomatis dan terintegrasi mulai dari Geucik, ketua kelompok BUMG dan seluruh anggota BUMG maupun masyarakat, dengan demikian diharapkan pengelollaan BUMG dapat berjalan dengan baik dan transparan. Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Gampong Kuta Kumbang Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya didirikan untuk mengelola usaha, memanfaatkan kekayaan untuk kesejahteraan masyarakat Gampong (Maimun et al., 2022).

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat langsung merapakan bekerja diluar kampus dan mendaptkan pengalaman bersama masyarakat sehingga ilmu yang di dapat diperkuliahan dapat diterapkan langsung di lapangan, adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal yaitu gampong leuge Aceh Timur. Konsep BUMG muncul sebagai upaya untuk mengoptimalkan sumber daya lokal dan membangun ekonomi yang inklusif di tingkat gampong, Perlunya membuat aplikasi BUMG harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik BUMG Gampong Leuge, seperti jenis usaha yang dikelola, skala operasional, dan sumber daya yang tersedia, dalam melaksanakan kegiatan ini adalah TKT 3 yaitu menghasilkan software berupa aplikasi BUMG yang nantinya akan diterapkan di gampong Leuge. Fokus dalam pengabdian yaitu pada BUMG dalam 3 menerapkan aplikasi untuk pengelolaan BUMG Gampong leuge yang lebih baik lagi. Sehingga memudahkan BUMG dalam mengelolanya.

Metode

Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan menjadi tiga tahapan yaitu tahapan pra kegiatan, tahapan pelaksanaan, dan pasca kegiatan dilakukan evaluasi serta monitoring dan pendampingan. Mitra dalam kegiatan yaitu kelompok BUMG dan masyarakat desa leuge, Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Tahapan pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahapan Pra Kegiatan

Pada tahap pra kegiatan, tim PKM dosen mendatangi lokasi mitra dengan tujuan menjelaskan maksud dan tujuan serta sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan, pemetaan dan analisis kebutuhan mitra. Kegiatan penerapan aplikasi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) desa Leuge. Tim PKM juga mengumpulkan data tentang mitra sehingga diperoleh informasi yang jelas untuk merencanakan segala kelengkapan dan menyusun materi ajar untuk mencapai target kompetensi dan luaran yang diharapkan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini tim PKM dosen dan mahasiswa hadir kembali ke lokasi mitra untuk melaksanakan kegiatan demontrasi atau workshop atau praktik penggunaan aplikasi BUMG kepada peserta yang hadir. Mengajarkan mitra dalam mengoperasikan aplikasi menggunakan komputer. Tim PKM juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan kecakapan peserta dalam penggunaan apliaski. Tabel 1 menunjukkan

bahwa kegiatan pengabdian dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dan keseluruhan kegiatan melibatkan mitra dan tim PKM.

Tabel 1. *Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian*

Sesi	Kegiatan
1	Persiapan alat dan bahan pelaksanaan
2	Penjelasan tentang fungsi aplikasi dan cara penggunaanya
3	Pelaksanaan kegiatan penggunaan aplikasi BUMG
4	Evaluasi hasil kegiatan
5	Monitoring dan Pemdampingan

Pada tahapan pelaksanaan juga di lakukan evaluasi oleh tim PKM untuk mengukur skill dan pengetahuan mitra dalam penggunaan aplikasi BUMG yang akan diterapkan yaitu dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah workshop atau praktik penggunaan aplikasi, sedangkan observasi dilakukan selama sesi praktik untuk menilai kemampuan mitra dalam menerapkan aplikasi.

3. Tahapan Pasca Kegiatan

Sedangkan monitoring dan pendampinga dilakukan setelah serangkaian kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, mengetahui perkembangan BUMG leuge dan pemanfaatan aplikasi masih digunakan atau tidak serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mitra dalam penggunaan aplikasi BUMG. Pendampingan dilakukan jika masalah yang terjadi namun mitra tidak bisa menyelesaikan, melalui pendampingan diharapkan penggunaan aplikasi bisa berjalan dengan baik. Dari penjelasan tiga tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1*. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian*

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu : Pertama tahap pra kegiatan untuk melakukan sosialisasi dan analisis kebutuhan mitra, kedua tahap pelaksanaan untuk melakukan workshop, diskusi dan evaluasi dan ketiga pasca kegiatan untuk melakukan monitoring dan pendampingan.

1. Tahap Pra Kegiatan

Pada tahap pra kegiatan tim PKM bertemu kepada mitra untuk menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan, setelah disetujui kemudian tim PKM melakukan survei lokasi

dan analisis situasi di lokasi mitra, dilakukan wawancara tentang masalah yang dihadapi mitra untuk mencari solusi serta dokumentasi daerah atau keadaan gampong leuge, setelah itu dilakukan penandatanganan surat kerjasama mitra dan penetapan waktu pelaksanaan kegiatan, setelah semuanya disepakati maka tim melanjutkan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi BUMG berbasis excel macro, para peserta yang terdiri dari perangkat gampong dan pengurus BUMG serta masyarakat dan pengusaha mendapat sambutan yang baik, timbul rasa semangat dari peserta dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pada gambar 2 Menunjukan gambar tahapan pelaksanaan kegiatan tim PKM memberi materi dan pelatihan.



***Gambar 2**. Tim PKM memberikan materi dan pelatihan*

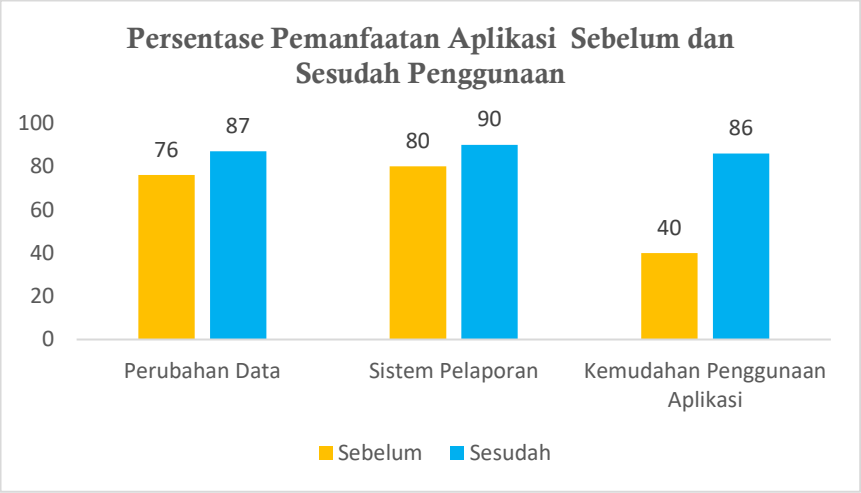
Setelah memberi materi dan pelatihan, selanjutnya tim PKM memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk praktik dan berdiskusi mengenai aplikasi BUMG yang diterakan, pada gambar 3 menunjukkan kegiatan diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian dan peserta pelatihan



***Gambar 3.** Kegiatan praktik dan diskusi peserta*

Pada gambar 3 menjelaskan aktivitas diskusi dan praktik menggunakan aplikasi BUMG yang akan diterapkan pada BUMG leuge serta tim PKM menyediakan ruang diskusi bagi masyarakat atau peserta yang kurang memahami penggunaan aplikasi BUMG. Semangat dan antusias peserta sangat tinggi mengingat aplikasi ini sangat perlu agar semua aktivitas maupun kegiatan BUMG dapat tercatat dan terdokumentasikan dengan baik, dan jika seseorang atau direktur BUMG memerlukan data dengan mudah dan cepat bisa diberikan.

Hasil dari evaluasi menunjukkan persentase pemanfaatan aplikasi mulai dari kemudahan dalam perubahan data yang sebelumnya 76% meningkat menjadi 87%, sedangkan dari sistem pelaporan sebelumnya 80% meningkat menjadi 90 % dan kemudahan penggunaan aplikasi sebelumnya 40% meningkat secara signifikan sebesar 86%. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada mitra sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kan *soft skill* peserta. Hasil evaluasi dapat dilihat pada gambar 4 yang menunjukan persentase yang signifikan. Solusi yang diperoleh dari permasalahan yang dihadapi mitra telah tercapai yaitu salah satunya meningkatkan soft skill pengurus BUMG Leuge serta masyarakat yang terlibat dalam pengurus BUMG agar membiasakan penggunaan aplikasi BUMG untuk meningkatkan pelayanan dan informasi.



***Gambar 4**. Persentase Pemanfaatan Aplikasi Sebelum dan Sesudah Penggunaan*

Kesimpulan dan Saran

1. Simpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah selesai dilaksanakan dengan melibatkan mitra BUMG Leuge melaui pendampingan seperti sosialisasi, workshop, monitoring dan pendampingan serta diskusi hingga cara penggunaan aplikasi BUMG. Adapun hasil kegiatan yang diperoleh yaitu mitra mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi dan pengetahuan tambahan yang terlihat pada persentase dalam perubahan data yang sebelumnya 76% meningkat menjadi 87%, sedangkan dari sistem pelaporan sebelumnya 80% meningkat menjadi 90 % dan kemudahan penggunaan aplikasi sebelumnya 40% meningkat secara signifikan sebesar 86%.

2. Saran

Saran dari kegiatan yang telah dilaksanakan semoga semua yang telah diberikan dan diajarkan oleh tim PKM selanjutnya bisa dijalankan. Keberlanjutan program dapat dijaga melalui komunikasi antara tim PKM dosen dengan mitra agar terus terjalin hubungan setelah kegiatan PKM ini berakhir.

Daftar Rujukan

Ahyar, J., Bachri, N., & Bobby, I. (2024). *Strategi Pengembangan Usaha Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gampong Teungoh Kecamatan Nisam*. *2*(1), 46–51. https://doi.org/10.29103/jsm.v2i1.16236

Artikel, I. (2023). *Peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan BUMDes di Desa Tablolong , Kecamatan Kupang Barat , Kabupaten Kupang*. *4*(2), 875–879.

Hartati, S. (2022). *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh*. *2*(6).

Maimun, Elfida, C., & Wahyudi, I. (2022). Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Gampong Kuta Kumbang Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 79–94. https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1683

Muhammad, M., & Kurniawan, R. (2020). BUMG Yang Mensejahterakan, Antara Peluang Dan Tantangan (Studi Dilingkungan Pemerintah Kota Lhoksuemawe). *Reformasi Administrasi*, *7*(2), 96–106. https://doi.org/10.31334/reformasi.v7i2.1059

Rauzati, P., Zikri, I., Hamid, A. H., Meunasah, D., & Aceh, K. (2022). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Perekonomian Masyarakat (The Role Of Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) In The Economy Of Village Community Of Aceh Besar District) sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).*

Safitri, I., Trisna, N., Ikhsan, I., & Hajad, V. (2021). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, *5*(2), 39–47. https://doi.org/10.22437/jisipunja.v5i2.14521